

HARIAN

LENTERA*Inspirasi Perubahan* **TODAY**

EDISI JUMAT / 06 November 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
SurabayaSiapapun yang siap
dinaikkan harus siap
juga untuk diturunkan

Erick Thohir, Menteri BUMN

LEDAKAN ITU BERNAMA PENGANGGURAN

AKIBAT TUMBUH MINUS LAGI, RI RESESI. SEBANYAK 9,77 JUTA WARGA TAK BEKERJA



SCAN ME

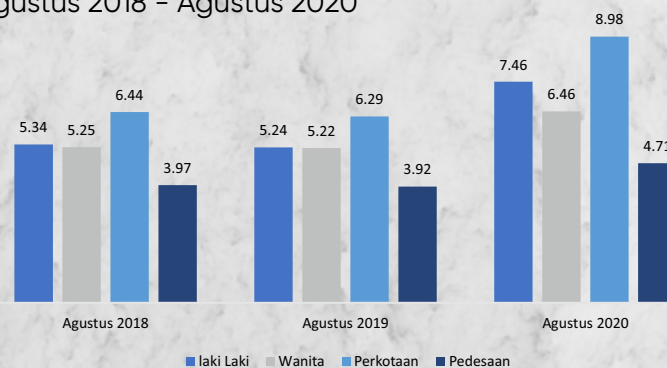
Meski sudah diprediksi jauh-jauh hari, saat Indonesia juga diserang pandemi Covid-19, tapi data negatifnya pertumbuhan ekonomi dan kenaikan jumlah

pengangguran sangat mengejutkan. 'Ledakan' lebih cocok menggambarkan pertambahan jumlah warga yang kehilangan pekerjaan. Sebab, data Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pengangguran periode Agustus 2020 naik sebanyak 2,67 juta orang, total menjadi 9,77 juta orang. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi tersungkur lebih dalam dari ramalan yaitu minus (-) 3,49% sehingga negeri ini secara resmi masuk jurang resesi. Waspada! multiplier effect-nya Lur!

Baca Hal 11

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT MENURUT JENIS KELAMIN (PERSEN),

Agustus 2018 - Agustus 2020



UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	425,796	357,142	14,348
Seluruh Dunia	48,132,764	31,917,411	48,132,764

Update : 05 November 2020 Pukul 16.30 PM

Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

SIMALAKAMA PENDIDIKAN DI ERA PANDEMI COVID-19

Pandemi Covid-19 benar-benar membuat pusing tujuh keliling di semua lini sektor di tanah air. Wabah ini memaksa kebiasaan normal untuk berubah menjadi tidak normal, perubahan inilah yang mampu bertahan dalam menjalankan kehidupan ini.

Ada dua sektor yang benar-benar terasa saat pandemi menerjang kehidupan manusia. Sektor yang dimaksud adalah Ekonomi dan Pendidikan. Iya...kedua sektor ini yang memiliki peran sangat penting dalam berkehidupan dan bersosial. Pelaku ekonomi (pengusaha) sangat terpuuk dengan terjanngan pandemi ini, tidak sedikit perusahaan yang terpaksa harus merumahkan karyawannya. Namun ada juga pelaku ekonomi yang susah payah mempertahankan karyawannya. "Bertahan aja udah sangat bagus," kata Direktur Utama (Dirut) PT Garsindo Anugerah Sejahtera (GAS), Yohannes Sugiarto.

Perkataan yang dilontarkan sederhana, namun untuk memikulnya sangat berat. Banyak pengorbanan yang dilakukan, mulai menggadaikan mobil hingga rumah demi keutuhan karyawan yang selama ini membantunya. Ibarat pepatah 'simalakama', mau merumahkan karyawan tidak tega, sedangkan mempertahankan harus dengan pengorbanan yang sangat besar.

Kondisi serupa juga terjadi di dunia pendidikan, mulai PAUD, TK, SD, SMP, hingga Perguruan Tinggi (PT) merasakan dampak terjanngan virus corona. Virus yang berasal dari Wuhan, Cina ini benar-benar menghentikan aktivitas pendidikan di tanah air. Tak ada tatap muka untuk mentransformasi keilmuan, semua dialihkan melalui daring untuk mendapatkan pembelajaran. "Kita pendidikan sangat terasa, ekonomi juga sama," cletuk Kepala Dinas Pendidikan (Dindik) Jatim, Wahid Wahyudi saat pelantikan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Jawa Timur.

Penyesuaian segera dilakukan, semenjak pandemi datang di Jatim tidak ada pendidikan tatap muka. Sekolah diminta untuk melakukan pendidikan secara virtual, sedangkan siswa harus mengenyam pendidikan di rumah. Tak ada hasil yang

maksimal, apalagi proses pendidikan yang berkaitan dengan praktek di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Perguruan Tinggi berbasis advokasi. Imbasnya, hasil pembelajarannya pun tak bisa dirasakan sebagaimana mestinya.

Hasil yang tak maksimal selama tujuh bulan ini memaksa Wahid untuk melakukan inovasi. Pendidikan di Jatim dengan terpaksa mulai menerapkan pendidikan tatap muka, ada beberapa wilayah yang menjadi pilot project. Namun, kebijakan ini masih belum final karena ibaratnya 'simalakama', ketakutan terjadi klaster baru di dunia pendidikan.

Kebingungan juga terlihat di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI. Secara khusus kementerian meminta supaya guru tidak hanya fokus pada kurikulum belaka. Kementerian meminta supaya guru mengasah kemampuan siswa untuk menjalani hidup dengan nilai-nilai yang memiliki karakter. Tujuannya supaya metode belajar jarak jauh tidak lagi membebani guru, siswa, maupun orang tua.

Penyesuaian pembelajaran ini juga telah dijelaskan sebagaimana dalam Surat Edaran Nomor 2 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud, serta dalam Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.

Bahkan, Kemendikbud dibawah naungan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim ikut gagap mengeluarkan kebijakan baru, diantaranya: Pembatalan Ujian Nasional (UN) 2020. Kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease. Dalam laman resmi Kemendikbud ini dijelaskan bahwa syarat penentu kelulusan bagi peserta didik dalam masa darurat penyebaran virus corona adalah dengan mengadakan ujian sekolah, yang dapat dilakukan secara online. Jika terdapat sekolah yang tidak siap untuk mengadakan ujian sekolah online, maka ujian ini bisa dilakukan dalam bentuk portfolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, dan bentuk asesmen jarak jauh lainnya.

Kemudian Sekolah online gratis lewat platform pendidikan. Kebijakan ini dikeluarkan untuk menunjang proses belajar yang berkualitas bagi para peserta didik, Kemendikbud diketahui juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak agar pembelajaran bisa secara daring. Beberapa di antaranya yang sudah bergabung dalam program ini adalah Google Indonesia, Ruangguru, Kelas Pintar, Quipper, Microsoft, Zenius, dan Sekolahmu.

Kebijakan lain yang dikeluarkan adalah memberi Bantuan operasional sekolah (BOS) dan BOP yang fleksibel. Kebijakan ini telah ada dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 tentang Juknis BOS Reguler. Dalam Permendikbud tersebut dijelaskan bila sekolah dapat menggunakan dana BOS Reguler untuk pembiayaan langganan daya dan jasa, yang mana penggunaannya tidak lagi dibatasi dari sisi persentase. Begitupun dengan pembayaran honor untuk guru honorer, yang mana dianggap jauh lebih fleksibel dan tidak lagi dibatasi seperti sebelumnya, yakni maksimal 50 persen.

Selanjutnya program sukarelawan tenaga medis. Kebijakan ini dibuat dalam bentuk Program Sukarelawan Mahasiswa Kedokteran dan Kesehatan, yang mana telah terkumpul hingga lebih dari 15 ribu relawan di berbagai penjuru Indonesia. Nantinya, relawan-relawan ini akan ditugaskan untuk melakukan sederet program preventif dan promotif, yaitu lewat komunikasi maupun edukasi terhadap masyarakat terkait isu corona.(*)



EKONOMI MEMBURUK, DPR DESAK PENUNDAAN KENAIKAN TARIF TOL

Jakarta-Musim kenaikan tarif tol di depan mata. Pada Sabtu 7 November nanti, Kemen PUPR akan melakukan penyesuaian di beberapa ruas jalan bebas hambatan ini.

Adapun tarif tol yang naik meliputi ruas Tol Jakarta Outer Ring Road atau JORR I Jalan Tol Akses Tanjung Priok (ATP) dan Jalan Tol Pondok Aren-Ulujami. Penyesuaian tarif baru tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 1522/KPTS/M/2020 mengenai Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan-Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujami), W2 Selatan (Ulujami-Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang-Taman Mini), Seksi E1 (Taman Mini-Cikunir), Seksi E2 (Cikunir-Cakung),

Selanjutnya, Seksi E3 (Cakung-Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E-2A, NS (Rorotan-Kebon Bawang), dan Jalan Tol Pondok Aren-Ulujami. SK ini ditandatangani Menteri PUPR Basuki Hadimuljono pada Rabu, 21 Oktober 2020 dan ditembuskan kepada badan usaha jalan tol (BUJT) PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Perseo), PT Marga Lingkar Jakarta, dan PT Jakarta Lingkar Baratsatu.

Anggota Komisi V DPR, Suryadi JP pun mendesak pemerintah menunda kenaikan tarif jalan tol setelah Indonesia resmi dinyatakan masuk jurang resesi. Suryadi mengatakan pemerintah harus meningkatkan empatinya terhadap krisis yang tengah terjadi.

"Fraksi PKS mendesak agar pemerintah menunda kenaikan tarif tol sampai pertumbuhan ekonomi kembali naik dan stabil serta daya beli masyarakat pulih kembali," tutur Suryadi dalam keterangannya, Kamis (5/11).

Suryadi menyebut, kenaikan tarif tol di tengah resesi hanya akan menambah beban masyarakat. Sebab, meningkatnya tarif jalur bebas hambatan itu akan menyebabkan harga-harga barang kebutuhan pokok naik dan daya beli makin merosot.

Dia pun meminta dalam pembahasan Revisi Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, kriteria kenaikan tarif tol memperhatikan faktor ekonomi. Dengan begitu, alasan penyesuaian inflasi tidak lagi menjadi alasan utama bagi kenaikan tarif.

Hal senada sebelumnya diungkapkan Ketua Pelaksana Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia atau YLKI Tulus Abadi. Dia mengusulkan penundaan kenaikan tarif Jalan Tol JORR I di tengah pandemi corona. Usul itu disampaikan dalam rapat bersama pemerintah dan operator jalan tol beberapa waktu yang lalu.

"Di masa pandemi ini, di tengah merosotnya pendapatan masyarakat, kami usulkan kenaikan tarif tol untuk ditunda dulu," tutur Tulus saat dihubungi, kemarin.

Tulus menjelaskan, penundaan semestinya bisa dilakukan lantaran berdasarkan beleid yang berlaku, pemerintah maupun operator hanya perlu melakukan evaluasi terhadap tarif selama dua tahun sekali. Hasil

evaluasi atau review pun bukan berarti pemerintah harus menaikkan tarif, melainkan bisa menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi.

Sebelumnya, VP Sekretaris Perusahaan PT Hutama Karya (Persero) Muhammad Fauzan menyatakan, kenaikan tarifnya sekitar 4,76% sampai 7,69%. Menurutnya, kenaikan tarif ini ditetapkan dengan mengacu pada besaran inflasi periode 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2020 yaitu sebesar 5,52%.

"Misalnya setelah dilakukan penyesuaian tarif Tol JORR Integrasi dan Akses Tanjung Priok untuk jarak terjauh bagi kendaraan Golongan I naik 6,25% menjadi Rp 16.000 dari sebelumnya Rp 15.000," jelas Fauzan, Senin (2/11). Sementara tarif golongan kendaraan yang sama untuk Tol Pondok Aren-Ulujami tidak mengalami deviasi alias tetap seperti tarif sebelumnya yang diberlakukan sejak 2018. VP Sekretaris Perusahaan PT Hutama Karya (Persero) Muhammad Fauzan me-nyatakan, kenaikan tarifnya sekitar 4,76% sampai 7,69%.

"Selain penyesuaian tarif tol, dalam waktu dekat, ruas Tol Pekanbaru-Dumai juga akan dikenakan tarif, kami sedang melakukan sosialisasi berbayarnya kepada masyarakat. Dengan adanya penyesuaian tarif tol ini diharapkan dapat menciptakan iklim investasi bisnis jalan tol yang kondusif dan secara tidak langsung menjamin untuk menjaga dan meningkatkan level of service BUJT," ujar Fauzan. (ist)

Kata mereka



EKONOM INDEF, BHIMA YUDHISTIRA

"Tidak masalah boikot. Ini malah bisa diambil peluang dengan melakukan substitusi oleh produk lokal. Soal fashion sebenarnya mulai ada pergeseran ke brand-brand lokal yang kualitasnya bagus. Misalnya ada produk fashion lokal yang disebut Local Pride, itu harganya mahal, high quality dan kualitas ekspor."



KETUA PELAKSANA HARIAN YLKI TULUS ABADI

Di masa pandemi ini, di tengah merosotnya pendapatan masyarakat, kami usulkan kenaikan tarif tol untuk ditunda dulu. penundaan semestinya bisa dilakukan lantaran berdasarkan beleid yang berlaku, pemerintah maupun operator hanya perlu melakukan evaluasi terhadap tarif selama dua tahun sekali. Hasil evaluasi atau review pun bukan berarti pemerintah harus menaikkan tarif, melainkan bisa menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi.

RUAS JORR SEKSI W1, W2 UTARA, W2 SELATAN, S, E (PENJARINGN-ROROTAN) DAN AKSES TANJUNG PRIUK

GOLONGAN	SEMULA	MENJADI
Golongan I	15.000	16.000
Golongan II	22.500	23.500
Golongan III	22.500	23.500
Golongan IV	30.000	31.500
Golongan V	30.000	31.500

RUAS PONDOK AREN ULUJAM (SEMEN BINTARO VIADUCT - PONDOK RANJI)

GOLONGAN	SEMULA	MENJADI
Golongan I	3.000	3.000
Golongan II	4.500	4.500
Golongan III	4.500	4.500
Golongan IV	6.000	6.500
Golongan V	6.000	6.500



TOL PEKANBAR-DUMAI

Panjang jalan tol **131 KM**
Waktu tempuh **2 JAM**
Dengan kecepatan rata-rata 80 km/jam

TERDIRI DARI 6 SEKSI

- SEKSI 1** Pekanbaru-Minas (9,5 km)
- SEKSI 2** Minas-Kandis selatan (24,1 km)
- SEKSI 3** Kandis selatan-Kandis utara (16,9 km)
- SEKSI 4** Kandis utara-Duri selatan (26,5 km)
- SEKSI 5** Duri selatan-Duri utara (29,45 km)
- SEKSI 6** Duri utara-Dumai (25,05 km)

FAKTA UNIK

- Merupakan tol pertama yang menggunakan Corrugated Steel Plate (CSP) pada struktur utama jalur utama jalan tol di Indonesia
- Merupakan tol pertama yang memiliki underpass perlintasan gajah sebanyak 5 buah
- Menjadi tol yang pertama kali diresmikan secara virtual oleh Presiden RI
- Merupakan tol terpanjang ketiga di Indonesia

BEBERAPA GUNUNG DI INDONESIA 'BERTOPI' AWAN, TANDA BAHAYA?

Surabaya- Beberapa gunung di Indonesia hari ini memperlihatkan fenomena alam yang cantik, dimana puncaknya bertopikan awan putih. Tapi, apakah ini sebenarnya tanda bahaya?

Setiap fenomena memiliki arti berbeda. Di atas Gunung Arjuno, Jawa Timur misalnya tampak fenomena awan lentikularis menyerupai piring terbang atau UFO. Secara umum tidak berbahaya bagi masyarakat, akan tetapi bagi dunia penerbangan cukup berbahaya. Fenomena ini tampak jelas dari Malang Raya.

"Awan yang tampak seperti itu (UFO) adalah awan lentikularis, yang tumbuh di sekitaran gunung atau dataran tinggi. Fenomena awan ini secara meteorologi, tidak mengindikasikan fenomena lain seperti akan datangnya gempa atau bencana besar lainnya. Awan tersebut hanya mengindikasikan adanya turbulensi di lapisan atas (bukan di permukaan bumi)," papar Kasi Data dan Informasi BMKG Juanda, Teguh Tri Susanto, Kamis (5/11).

Teguh mengatakan, awan lentikularis tumbuh di sekitaran gunung atau dataran tinggi. Secara umum tidak berbahaya akan tetapi bagi dunia penerbangan cukup berbahaya karena pesawat akan mengalami turbulensi atau guncangan. Terutama, bagi penerbangan rendah.



Gunung Arjuno



Gunung Lawu

"Karena pesawat akan mengalami turbulensi atau guncangan. Awan-awan ini mengindikasikan adanya turbulensi atau putaran angin secara vertikal yang cukup kuat, sehingga berbahaya bagi penerbangan rendah seperti helikopter di sekitar awan," kata Teguh.

Fenomena serupa terjadi di sekitar Gunung Lawu, terlihat dari kawasan Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah. Fenomena unik awan berbentuk lingkaran ini tertangkap kamera dan mengundang perhatian warganet.

Relawan komunitas Anak Gunung Lawu, Budi Santoso, membenarkan fenomena tersebut. Awan Lentikular, lanjut Budi, menandakan terjadi angin kencang yang berputar-putar di wilayah gunung. Fenomena ini sudah biasa terjadi meskipun frekuensinya jarang.

Merapi Siaga

Sekitar puncak Gunung Merapi juga dihiasi awan topi atau yang biasa disebut awan lenticular pada pagi hari tadi. Tak berselang lama, status Gunung Merapi pun meningkat dari Waspada menjadi Siaga.

Namun, kemunculan awan topi itu tidak ada kaitannya dengan status Merapi. Hal itu ditegaskan oleh Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Yogyakarta Reni Kraningtyas. Menurut

Reni, awan lenticular lebih berpengaruh terhadap uap air.

"Tidak ada pengaruh (dengan status Gunung Merapi Siaga) lebih berpengaruh terhadap sedikit dan banyaknya uap air yang berada di pegunungan," kata Reni melalui pesan singkat, Kamis (5/11).

Menurutnya saat ini kelembapan udara cenderung lebih basah karena masuk musim hujan. Kepala BPPTKG Hanik Humaida dalam keterangan tertulisnya mengatakan, aktivitas vulkanik saat ini dapat membahayakan penduduk. Berdasarkan pengamatan morfologi kawah Gunung melalui udara pada Selasa, 3 November 2020, belum terlihat kubah lava baru. Sementara kegempaan dan deformasi terus meningkat.

"Berdasarkan hal tersebut dimungkinkan terjadi proses ekstruksi magma secara cepat atau letusan eksplosif. Pemberlakuan level siaga berlaku Kamis, 5 November 2020 pukul 12.00 WIB," kata Hanik dalam keterangan tertulisnya.

Dengan ditetapkannya status Merapi menjadi siaga (level III), BPPTKG memberikan rekomendasi jarak aman bagi penduduk yang beraktivitas dan tinggal di lereng gunung. Gunung Merapi sendiri berlokasi di antara wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta. (ist, ins)



Gunung Merapi

RENCANA SEKOLAH TATAP MUKA

PEMKOT SURABAYA TUNGGU KASUS BARU CORONA HANYA 10/HARI

Surabaya - Pemkot Surabaya menyebut telah menunjukkan kategori risiko rendah penyebaran Covid-19 dengan nilai 2,43. Itu berdasarkan hasil self assessment yang dilakukan Minggu ke-32. Jika nanti kasusnya 10/hari, diwacanakan sekolah kembali dilakukan tatap muka.

"Kalau seandainya, kita berharap ada di angka 10 (kasus), kasus aktif sehari hanya 10 atau 15 harapan untuk kembali sekolah tatap muka akan dicoba," kata Kepala Bagian Humas Pemkot Surabaya, Febriadhitya Prajatar, Kamis (5/11).

Febri mengatakan, pemkot sudah melakukan tes swab kepada guru SD dan SMP. Kini pihaknya menunggu hasil swab guru-guru SMP tersebut.

"Ketika sudah (swab kepada guru SMP), maka kita lihat kasus aktif pandeminya. Kalau sudah kecil sekali, pemkot akan berusaha mencoba kegiatan sekolah tatap muka di sekolah-sekolah yang protokol kesehatannya mumpuni," ujarnya.

Sekolah tersebut yang memiliki standar protokol kesehatan mulai dari aliran udara di

kelas, jarak antar kelas, pemasangan wastafel apakah sudah di tiap kelas. Bahkan gurunya kemungkinan bisa diswab kembali.

"Misal SMP A akan dibuka, maka akan dikaji satgas dan ahli epidemiologi, siapa saja yang akan masuk, mungkin kelas 3 dulu. Apakah nanti semua SMP akan buka? Ya ini perlu dikaji terlebih dahulu, karena masing-masing sekolah apakah sudah sesuai assessment terkait protokol kesehatan sekolah tatap muka," jelasnya.

Pemkot juga berterima kasih kepada warga Surabaya yang sudah disiplin protokol kesehatan. Sebab, untuk membuka kembali sekolah tatap muka juga diperlukan peran serta masyarakat dalam menaati protokol kesehatan.

"Sekolah tatap muka perlu dukungan lagi, karena belum ada obatnya. Butuh dukungan warga Surabaya, karena pandemi ini bisa terkontrol ketika warga disiplin," pungkasnya.

Kasus Aktif 100 Kelurahan Nol

Untuk diketahui, jumlah kelurahan dengan nol kasus Covid-19 di Surabaya terus



bertambah. Terbaru, wilayah yang sudah tak memiliki kasus aktif di Kota Pahlawan tembus menjadi 100 kelurahan.

Data tersebut merupakan update Pemkot Surabaya per 4 November 2020. Kondisi itu memang menjadi kabar gembira lantaran Surabaya disebut terus mengalami tren yang positif.

Namun, Febriadhitya Prajatar mengatakan hal itu harus dapat disikapi dengan baik. Jangan sampai terbawa euforia dan terlena. Apalagi, sampai mengabaikan protokol kesehatan. "Harus tetap waspada," tambah Febriadhitya Prajatar. (ard, ist)

KPK WANTI-WANTI CAKADA TERKAIT DONATUR PILKADA

Jakarta- Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mewanti-wanti calon kepala daerah (cakada) mewaspadaai sponsor Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2020. Survei Lembaga Antirasuah mencatat mayoritas calon kepala daerah akan memenuhi permintaan donatur usai terpilih.

"Apakah orang yang menyumbang atau donatur ini mengharapkan balasan di kemudian hari saat para cakada menjabat? Jawabannya 83,80 persen dari 198 responden, menyatakan akan memenuhi harapan tersebut ketika dia menjabat," kata Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango, dalam Pembekalan Cakada Provinsi Sulawesi Utara dan Nusa Tenggara Barat (NTB) secara virtual, Kamis (5/11).

Data itu berdasarkan survei KPK yang melibatkan calon kepala daerah pada 2018. Hasil survei juga menunjukkan 82,3 persen responden mengakui peran donatur dalam pilkada. Menurut Nawawi, sumbangan donatur lebih banyak berasal dari pengusaha. Pemberi dana dari unsur ini mempunyai konsekuensi balas budi, utamanya terkait kemudahan berbisnis.

"Punya keleluasaan mengikuti pengadaan barang dan jasa pemerintah, dan keamanan dalam menjalankan bisnisnya," ujar Nawawi.

Berdasarkan Laporan Harta Kekayaan (LHK) cakada Pilkada 2020 yang disampaikan kepada KPK, rata-rata total harta pasangan calon mencapai Rp18,03 miliar. Bahkan, ada satu pasangan calon yang memiliki harta minus Rp15,17 juta.

Survei KPK pada 2018 juga memperlihatkan kebutuhan dana untuk ikut pilkada di tingkat kabupaten atau kota adalah Rp5-10 miliar. Sedangkan untuk menang, calon harus menyediakan uang sekitar Rp65 miliar.

Paling Sedikit dari Parpol

Terpisah, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) telah menerima laporan mengenai sumbangan dana kampanye pada Pilkada 2020. Hasilnya, Bawaslu mencatat sebanyak Rp 27.490.572.550 sumbangan untuk

SUMBANGAN DANA KAMPANYE PADA PILKADA 2020

JENIS PEMILIHAN

Pemilihan Gubernur : Rp 27.490.572.550
Pemilihan Bupati/Walikota (247 Wilayah):
Rp 355.279.170.927.

ASAL SUMBANGAN

Pemilihan Gubernur
Pasangan calon Rp 11.848.973.250
Badan usaha swasta Rp 8.667.605.000
Perseorangan Rp 6.329.874.300
Partai politik sebesar Rp 644.120.000.

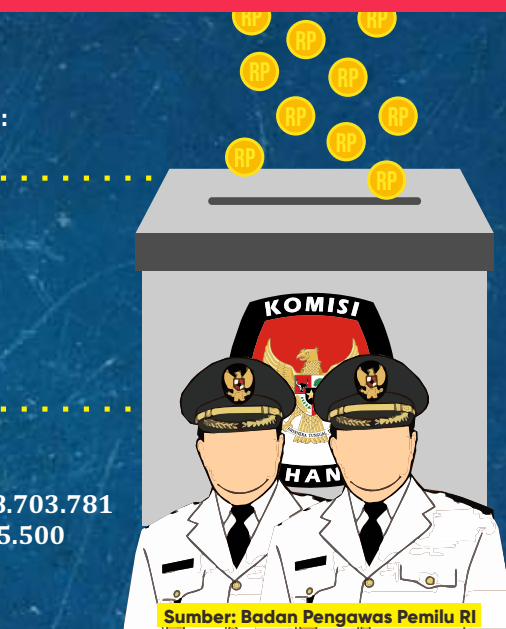
Pemilihan Bupati Dan Wali Kota

Pasangan calon Rp 203.924.190.651
Eksternal perseorangan sebesar Rp 98.078.703.781
Badan usaha swasta sebesar Rp 41.205.645.500
Partai politik sebesar Rp 9.819.750.995
Kelompok sebesar Rp 2.250.880.000

pemilihan gubernur. Sedangkan untuk pemilihan di 247 kabupaten/kota sebesar Rp 355.279.170.927.

"Waktu penyampaian laporan sesuai perintah Peraturan KPU Nomor 5 Tahun 2020 tentang Tahapan, Program dan Jadwal Pilkada 2020 adalah Sabtu, 31 Oktober 2020," kata anggota Bawaslu Fritz Edward Siregar melalui keterangan tertulisnya.

Fritz mengatakan, sumbangan dana kampanye berasal dari pasangan calon, partai politik pengusung maupun dari pihak luar seperti perseorangan, kelompok dan badan usaha swasta. Jika dirinci, untuk pemilihan gubernur sumbangan dari pasangan calon sebesar 43 persen atau setara dengan Rp 11.848.973.250. Total sumbangan badan usaha swasta Rp 8.667.605.000, sumbangan perseorangan Rp 6.329.874.300 dan dari partai politik sebesar Rp 644.120.000.



Sementara pada pemilihan bupati dan wali kota, total keseluruhan sumbangan dana kampanye yang berasal dari pasangan calon sebesar Rp 203.924.190.651 atau 57 persen. Sedangkan sumbangan dari eksternal perseorangan sebesar Rp 98.078.703.781, sumbangan dari badan usaha swasta sebesar Rp 41.205.645.500. Dari partai politik sebesar Rp 9.819.750.995 dan sumbangan kelompok sebesar Rp 2.250.880.000. "Sumbangan paling sedikit berasal dari partai politik pendukung," ujar dia.

Adapun Pilkada Serentak 2020 digelar di 270 wilayah, meliputi 9 provinsi, 224 kabupaten, dan 37 kota. Masa kampanye berlangsung selama 71 hari, dimulai sejak 26 September dan berakhir 5 Desember 2020. Sementara, hari pemungutan suara Pilkada rencananya akan dilaksanakan secara serentak pada 9 Desember. (ist)

TAK NETRAL DI PILKADA, 3 ASN JEMBER SEGERA DISANKSI

Jember - Berdasarkan data Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), hingga saat ini telah direkomendasikan sanksi kepada 3 Aparatur Sipil Negara (ASN) di Jember yang ditengarai tidak netral dalam Pilkada 2020. Mereka adalah Camat Tanggul, Muhammad Ghozali; Camat Pakusari Fauzi dan Camat Sumberjambe, Rusdiyanto.

Plt Bupati Jember KH Abdul Muqit Arief menegaskan, dirinya pasti segera menindaklanjuti rekomendasi tersebut. "Pasti akan kita tindaklanjuti," katanya dikonfirmasi, Kamis (5/11).

Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Jember juga sudah menerima salinan surat dari KASN terkait rekomendasi sanksi netralitas untuk 3 ASN

itu. Menurut Ketua Bawaslu Jember Imam Thobrony Pusaka, sebelumnya pihaknya telah melakukan pemeriksaan tentang dugaan pelanggaran netralitas terhadap ketiga camat tersebut.

"Kemudian Bawaslu Jember melimpahkan kasus itu kepada KASN dan terbukti adanya pelanggaran, sehingga dijatuhkan sanksi," kata Thobrony. Dia menjelaskan, sanksi yang akan diterima oleh 3 camat tersebut adalah sanksi disiplin sedang. Dalam sanksi di tingkat tersebut, ada beberapa kategori, diantaranya pemotongan gaji berkala dengan nominal yang sudah ditentukan. Bawaslu Jember juga sudah berkoordinasi dengan Plt Bupati Jember untuk segera menindaklanjuti kasus tersebut. (mok)



Plt Bupati Jember KH Muqit



**LINDUNGI DIRI
DAN KELUARGA
DARI RISIKO COVID-19
SELAMA LIBURAN**

Photo by Zach Vessels on Unsplash

Terlepas lokasi mana yang Anda pilih selama masa liburan akhir pekan ini dan kendaraan apa yang Anda naiki, ada sejumlah langkah yang perlu Anda lakukan untuk melindungi diri dan keluarga Anda dari Covid-19.

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) mengungkapkan, ada risiko Anda terpapar Covid-19 selama perjalanan dan Anda mungkin merasa sehat dan tidak menunjukkan gejala apa pun.

Anda juga berisiko menyebarkan virus ke orang lain, termasuk keluarga yang tidak ikut Anda berlibur, selama 14 hari setelah Anda terpapar virus.

Untuk itu, CDC merekomendasikan Anda menjaga jarak setidaknya dua rentangan tangan saat berada di sekitar orang lain. Hal ini penting dilakukan di mana saja, baik di dalam maupun di luar ruangan.

Lalu, kenakan masker untuk menutupi hidung dan mulut saat berada di luar rumah, sering mencuci tangan atau gunakan pembersih tangan (dengan setidaknya 60 persen alkohol).

Jaga kesehatan Anda, cari tahu gejala Covid-19 dan segera ukur suhu tubuh jika

Anda merasa sakit.

Beberapa jenis perjalanan dan aktivitas dapat membuat Anda berisiko lebih tinggi terpapar Covid-19, yakni berada di kondisi cenderung banyak orang di dalamnya misalnya di acara pernikahan teman, mantan, saudara, berada di restoran dan sarana transportasi publik.

Jika Anda menyadari terlibat aktivitas berisiko lebih tinggi atau berpikir mungkin terpapar selama perjalanan, lakukan tindakan pencegahan ekstra untuk melindungi orang lain selama 14 hari setelah Anda tiba, yakni menjaga jarak setidaknya dua rentangan tangan saat berada di sekitar orang lain, mengenakan masker dan sering mencuci tangan atau gunakan pembersih tangan.

Selain itu, tetaplah di rumah sebisa mungkin, hindari berada di dekat orang-orang yang berisiko tinggi bisa terkena penyakit parah akibat Covid-19 dan pertimbangkan untuk menjalani tes Covid-19.

Di Indonesia

Di situasi saat ini, jangan gunakan prinsip 'mengikuti kemana langkah kaki pergi'.

Sebab, tidak semua tempat bisa dan aman untuk dikunjungi. Cari tahu apakah tempat yang hendak kamu sambangi telah dibuka atau tidak berada dalam zona merah Corona. Hal itu akan membuat liburanmu jadi lebih aman.

Setiap daerah punya kebijakan masing-masing dalam penanganan Covid-19. Jadi, mungkin saja ada pembatasan masuk ke daerah tertentu.

Sebelum pergi liburan, cari tahu informasi mengenai peraturan di daerah yang akan kamu kunjungi. Pahami apakah ada persyaratan khusus untuk datang ke sana atau saat kembali ke daerah asal.

Penerapan protokol kesehatan jadi hal mutlak saat liburan di masa pandemi. Kemanapun kamu pergi, selalu gunakan masker, rutin cuci tangan dengan air atau hand sanitizer, dan jaga jarak dengan orang di sekitar. Keselamatan harus jadi prioritas, selain mencari kesenangan dari rekreasi yang dilakukan.

Sebaiknya persiapkan dan pikirkan sedini mungkin akibat terburuknya. Jika memang kurang yakin sudah aman, maka liburan bisa ditunda (Ant).



Naskah / Foto : Antara / Victor He

KELOMPOK YANG

BERISIKO

TINGGI

KENA COVID-19



Virus Coronavirus Disease (Covid-19) tidak pandang bulu dan tidak pilih-pilih siapa yang akan diinfeksi.

Namun, sebagaimana dilansir laman resmi Covid-19.go.id, ada orang-orang yang memiliki kondisi lebih rentan untuk terjangkit positif Covid-19.

Kelompok rentan ini adalah orang-orang yang memiliki penyakit penyerta (komorbid), berusia lanjut, memiliki daya tahan tubuh rendah, dan mengalami obesitas.

Sementara itu, laman resmi Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa jumlah penderita dan kasus kematian akibat infeksi virus corona setiap harinya terus meningkat.

Sejauh ini, virus corona terlihat lebih sering menyebabkan infeksi berat dan kematian pada orang lanjut usia (lansia) dibandingkan orang dewasa atau anak-anak.

Kelompok lanjut usia sering dikaitkan dengan kelompok yang rentan terhadap berbagai penyakit oleh karena fungsi fisiologisnya berangsur-angsur akan berkurang termasuk sistem imun tubuh.

Hingga saat ini, virus corona telah menginfeksi lebih dari 100.000 penduduk dunia dan sekitar 4.000 orang di antaranya meninggal dunia.

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan dunia (WHO), kematian paling banyak terjadi pada penderita Covid-19 yang berusia lebih dari 80 tahun dengan persentase mencapai 21,9 persen.

Pada usia pra-lansia (50–59 tahun) angka

kematian hampir 2 persen, usia 60–69 tahun 4 persen, terus naik menjadi 8 persen sampai 15 persen pada usia 70–80 tahun.

Kematian paling banyak terjadi pada penderita Covid-19 yang berusia lebih dari 80 tahun dengan persentase 21,9 persen. (Ist)

KELOMPOK RENTAN YANG BERISIKO TINGGI CORONA



MEREKA YANG MEMILIKI
DAYA TAHAN TUBUH RENDAH
ATAU AUTOIMUN



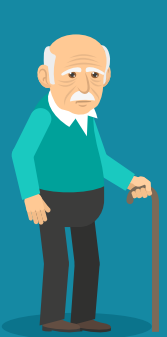
MEMILIKI KONDISI PENYERTA,
SEPERTI GANGGUAN GINJAL
ATAU GANGGUAN JANTUNG



OBESITAS ATAU
BMI LEBIH
DARI 40



IBU HAMIL



USIA 60 TAHUN
KE ATAS



(Foto :Istimewa)

AIRASIA LUNCURKAN LAYANAN MEDIA DIGITAL

Aplikasi airasia.com anak usaha maskapai AirAsia memunculkan platform digital pertama airasia Health di Asean yang menawarkan layanan medis ujung ke ujung (end to end).

"Sebagai permulaan peluncuran, airasia Health menyediakan pelayanan untuk tes Covid-19 RT PCR pada platformnya mulai dari RM260, yang disediakan oleh mitra medisnya dari Lifecare Diagnostic Medical Center dan Sunway Medical Center," ujar CEO airasia.com, Karen Chan di Kuala Lumpur, awal pekan (Senin, 3/11/2020).

Airasia Health bermitra dengan penyedia medis dan rumah sakit terkemuka dan menawarkan rangkaian layanan lengkap. Mulai dari konsultasi profesional, pemesanan perawatan seperti pemeriksaan kesehatan, estetika, sesi kebugaran dan kesuburan, hingga layanan logistik di darat termasuk penerbangan, akomodasi, layanan dukungan seperti visa medis dan pendamping medis, semuanya melalui satu platform.

"Perawatan kesehatan itu penting, dan keterjangkauan serta aksesibilitasnya harus

menjadi hak semua orang. Kami ingin membantu memfasilitasi itu. Dari konsultasi awal hingga layanan pasca perawatan, kami bertujuan untuk membuatnya berjalan semulus mungkin bagi semua orang melalui platform online airasia Health," katanya.

Selain itu, airasia Health adalah tempat perawatan kesehatan perjalanan, dilengkapi dengan kekuatan ekosistem airasia.com yang mencakup logistik perjalanan seperti penerbangan, pilihan akomodasi dan mobilitas, yang meningkatkan faktor kenyamanan untuk perjalanan ujung ke ujung setiap pelaku perjalanan medis.

Mitra medisnya termasuk Alpha IVF & Spesialis Wanita, Beverly Wilshire Medical Center, Sunway Medical Center, Genesis IVF & Women's Specialist Center, Sunway TCM Center, Pure Touch Clinic dan banyak lagi.

"Airasia Health juga didukung oleh panel penasihat ahli industri yang meliputi Datuk Dr Kuljit Singh, Presiden Asosiasi Rumah Sakit Swasta Malaysia (APHM) dan Dato 'Dr Colin Lee, Konsultan Ginekolog dan Spesialis Kesuburan," katanya (Ant).

Tips Putihkan Gigi Secara Alami di Rumah



Memiliki gigi yang putih dan bersih tentu menjadi keinginan semua orang. Ada banyak produk yang dapat dipilih untuk memutihkan gigi. Sebagian besar produk pemutih gigi menggunakan bahan kimia untuk memutihkan gigi. Namun, untuk kamu yang ingin memiliki gigi putih dan bersih tanpa harus mengeluarkan biaya mahal, kamu bisa memakai cara berikut ini seperti dilansir oleh Healthline.

Foto : jamie brown/unsplash



PAKAI SODA KUE

Soda kue memiliki khasiat pemutih alami, itulah mengapa soda kue menjadi bahan populer dalam pasta gigi komersial. Ini adalah abrasif ringan yang dapat bantu hilangkan noda di permukaan gigi. Selain itu, soda kue dapat mencegah pertumbuhan bakteri.



CEGAH NODA GIGI SEBELUM TERJADI

Beberapa hal dapat membantu mencegah noda pada gigi Anda. Batasi makanan dan minuman pekat seperti kopi, anggur merah, soda, dan buah beri hitam yang terkenal dapat menodai gigi. Selain itu, gosok gigi segera setelah mengonsumsi salah satu makanan atau minuman ini.



GUNAKAN HIDROGEN PEROKSIDA

Hidrogen peroksida adalah zat pemutih alami yang juga membunuh bakteri di mulut Anda. Faktanya, orang telah menggunakan hidrogen peroksida selama bertahun-tahun untuk mendisinfeksi luka karena kemampuannya membunuh bakteri.



RAJINLAH SIKAT GIGI

Meskipun beberapa perubahan warna gigi secara alami muncul seiring bertambahnya usia, hal itu sebagian besar disebabkan oleh penumpukan plak. Menyikat dan membersihkan gigi secara teratur dapat membantu gigi tetap putih dengan mengurangi bakteri di mulut dan mencegah penumpukan plak



MAKAN BUAH DAN SAYUR

Memakan buah-buahan dan sayuran mungkin baik untuk tubuh dan gigi Anda. Meskipun bukan pengganti untuk menyikatnya, buah dan sayuran mentah yang renyah dapat membantu menghilangkan plak saat Anda mengunyah.



HINDARI MEROKOK

Supaya gigi Anda tetap putih dan bersih, salah satu triknya yaitu kamu sebaiknya hindari merokok dan juga mengunyah tembakau. Dikarenakan kedua hal tersebut akan menyebabkan perubahan pada warna gigi Anda. Maka sebaiknya hindari merokok jika ingin gigi tetap putih dan bersih. (ist)

Ledakan Itu (dari hal 1)

Jumlah pengangguran di Indonesia tembus 9,7 juta orang per Agustus 2020. Angka ini naik 2,67 juta orang dibandingkan Agustus 2019. Jumlah tersebut merupakan yang tertinggi sejak tahun 2008. Pada Agustus 2008, jumlah pengangguran mencapai 9,39 juta orang. Bahkan di masa kepresidenan Jokowi sejak 2014, angka pengangguran di Agustus ini merupakan yang tertinggi. Angka pengangguran di Agustus tahun ini juga lebih tinggi jika dibandingkan saat resesi ekonomi tahun 1998, sebanyak 5,04 juta orang menganggur.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) kembali di atas 7 persen atau tepatnya 7,07 persen juga yang tertinggi selama pemerintahan Presiden Joko Widodo. Tercatat TPT pada Agustus 2020 menjadi yang tertinggi sejak bulan yang sama pada 2012 lalu sebesar 6,13 persen. Namun, terakhir kali TPT di atas 7 persen terjadi pada periode kedua pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono, yaitu Agustus 2011 sebesar 7,48 persen.

Para ekonom menyatakan jumlah pengangguran meningkat sebagai dampak Indonesia resesi. Ekonomi Indonesia pada kuartal II minus 5,32% dan kuartal III minus 3,49% berdasarkan pengumuman Badan Pusat Statistik (BPS).

"Dampak resesi ini kan terjadi di kuartal III, artinya ini sudah dilewati di tiga bulan ke belakang. Dampak yang paling terasa itu peningkatan pengangguran, karena seperti yang disampaikan oleh BPS bahwa di bulan Agustus ternyata ada peningkatan jumlah pengangguran," kata Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Yusuf Rendy Manilet, Kamis (5/11).

Hal itu disebabkan sedikitnya penciptaan lapangan pekerjaan baru karena lambatnya pemulihan ekonomi nasional yang membuat pengusaha menahan diri untuk ekspansi bisnis. "Pelaku usaha yang masih akan menahan laju ekspansi usaha sehingga penciptaan lapangan kerja yang baru itu di kuartal IV nanti masih relatif sedikit. Karena masih relatif sedikit, tentu akan berpotensi terhadap penambahan jumlah pengangguran dibandingkan bulan Agustus kemarin," paparnya.

Direktur Eksekutif Institute Development of Economic and Finance (Indef) Tauhid Ahmad juga menyatakan hal serupa. "Nah dampak negatifnya, saya kira pengangguran kan itu angkanya naik ya di posisi Agustus. Itu otomatis dia akan, saya pikir nanti di perhitungan awal tahun 2021 itu potensinya akan tinggi lagi. Jadi akan semakin meningkat. (Perkiraan) angkanya agak lumayan tinggi lah dari posisi Agustus," sebutnya.

Tak hanya itu, dia memperkirakan angka kemiskinan akan bertambah imbas resesi. Memang, ekonomi mengalami pemulihan dari minus 5,32% menjadi minus 3,49%. Namun pemulihan masih dinilai lambat. "Setelah COVID saya kira (angka kemiskinan) akan menyentuh angka 9,8% atau 9,9%,"

bahkan bisa sampai 10% dengan situasi bahwa proses recovery-nya (pemulihannya) ternyata lambat," tambahnya.

Jangan Abai Dampak Psikologis

Psikolog klinis dari Pro Help Center Nuzulia Rahma Tristinarum menjelaskan beberapa tips untuk tidak stres saat Indonesia resesi, salah satunya dengan menguatkan diri. "Pertama, perkuat diri sendiri dengan menguatkan mental dan spiritual," jelas Rahma.

"Kedua, tingkatkan ketahanan keluarga dari sisi sosial psikologis. Misalnya dengan saling menguatkan di antara suami istri dan anggota keluarga. Bekerja sama mencari jalan keluar dari suatu masalah," tambah Rahma.

Siapa yang akan rentan mengalami dampak resesi? Disebutkan oleh Rahma, orang yang rentan mengalami adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan, di PHK dari pekerjaannya, tidak memiliki keahlian lain untuk mencari uang, bangkrut bisnisnya.

"Dalam kehidupan keluarga, pertengkaran dan perceraian karena faktor ekonomi dapat memperburuk kesehatan mental. Kondisi istri atau ibu dengan anak-anak yang masih kecil namun keadaan ekonominya buruk juga rentan terkena masalah kesehatan mental," pungkash Rahma.

Terpisah, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, jumlah pengangguran per Agustus tersebut juga meningkat dibanding

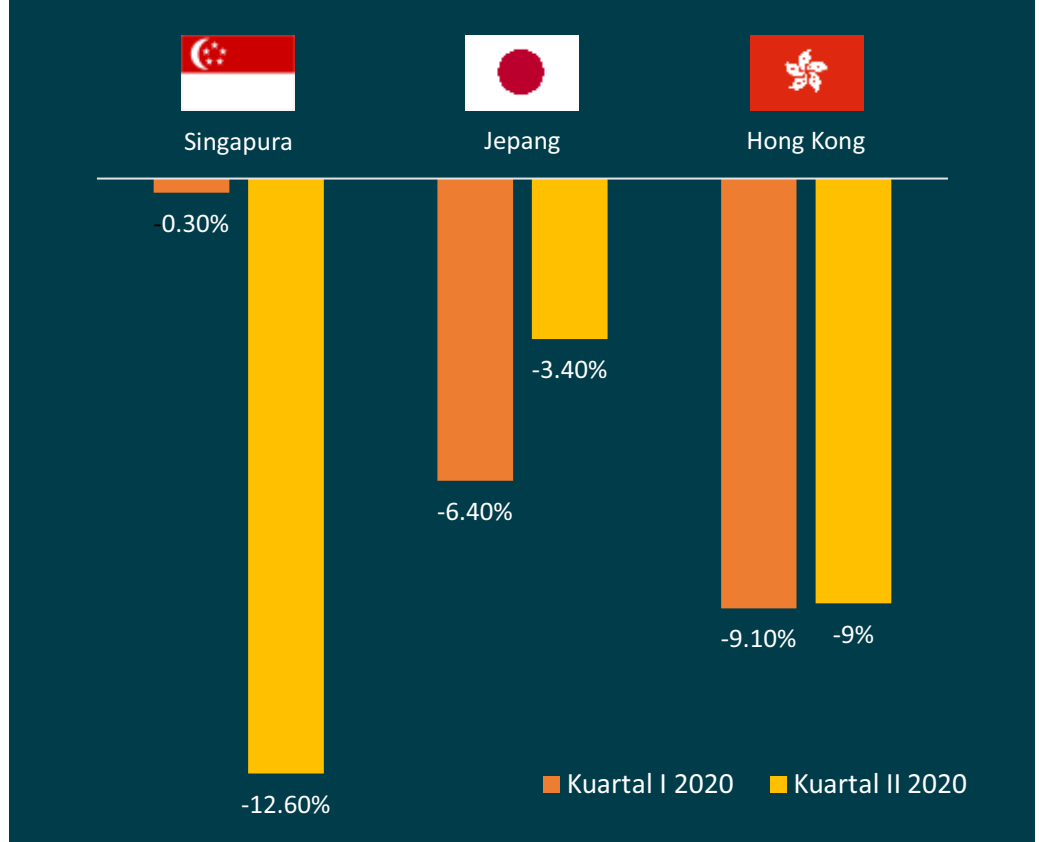
kondisi Februari di angka 4,99 persen. "Angka pengangguran ini akan menjadi salah satu fokus bagi kita. Tujuannya agar pemulihan ekonomi bisa menciptakan kesempatan kerja, sehingga jumlah pengangguran bisa secara bertahap kembali diturunkan," ujarnya saat konferensi pers virtual, Kamis (5/11),

Adapun sektor pertanian dan perdagangan justru mengalami kenaikan masing-masing sebesar 2,23 persen dan 0,46 persen, sehingga kondisi pekerja di kedua sektor itu tidak kena dampak signifikan akibat pandemi corona atau Covid-19. Sementara, sektor yang mengalami penurunan adalah sektor manufaktur," pungkash Sri Mulyani.

Wakil Menteri Keuangan, Suahasil Nazara, mengatakan, salah satu upaya untuk memulihkan perekonomian Indonesia ialah dengan cara menggenjot realisasi investasi. Baca juga: Ini Penyebab IHSG Melonjak meski Ekonomi RI Resmi Resesi Pemberian insentif berupa pengurangan tarif pajak penghasilan (PPh) badan secara bertahap menjadi 20 persen pada 2020 diharapkan menarik minat calon investor.

Selain itu, pemerintah sesuai dengan Perpres Nomor 72 Tahun 2020 disebut masih akan dalam mode ekspansi belanja pemerintah. Suahasil menjelaskan, pemerintah akan menambah anggaran belanja kesehatan, bantuan ke UMKM dan meningkatkan kesiapan infrastruktur TIK dan digital di Indonesia. (ist,ins)

BEBERAPA NEGARA MAJU TELAH MASUK KE JURANG RESESI AKIBAT PANDEMI. INI TIGA YANG ADA DI ASIA



CATAT! PERIODE 2004-2020, 274 ANGGOTA DEWAN JADI PESAKITAN KORUPSI

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) membeberkan data penanganan perkara korupsi dengan profil penyelenggara negara. Tercatat sejak 2004 hingga 2020 (terhitung Mei 2020), ada lebih dari 200 wakil rakyat baik di daerah maupun pusat yang menyandang status sebagai tersangka KPK. Hati-hati lah para wakil rakyat, jangan sampai terpeleset lubang yang sama!

Perihal itu disampaikan Wakil Ketua KPK Nawawi Pomolango dalam webinar pembekalan Cakada Provinsi Sulawesi Utara dan NTB di YouTube Kanal KPK, Kamis (5/11/2020). Dalam webinar ini, Nawawi juga mengingatkan calon kepala daerah agar tidak menambah daftar pelaku korupsi.

"Komisi Pemberantasan Korupsi tidak mengambil kebijakan seperti rekan-rekan aparat penegakan hukum lain, kepolisian dan kejaksaan, yang menangguk atau menunda penanganan proses penyelidikan, penyidikan, penuntutan perkara tindak pidana korupsi di sela-sela masa seperti ini," kata Nawawi.

Nawawi mengatakan dalam Pilkada 2020, KPK tidak seperti Kepolisian dan Kejaksaan yang menangguk proses

penyelidikan, penyidikan, penuntutan perkara korupsi. Menurutnya, KPK akan segera menindaklanjuti semua dugaan tindak pidana korupsi.

"Komisi (Pemberantasan Korupsi) tidak melakukan kebijakan seperti itu, dalam kondisi seperti ini, jika kemudian Komisi (Pemberantasan Korupsi) menemukan praktik indikasi tindak pidana korupsi, Komisi (Pemberantasan Korupsi) akan melakukan pada saat sekarang juga. Proses penyelidikan, penyidikan, dan penuntutan tindak pidana korupsi yang melibatkan para kandidat masih terus berjalan tanpa ditangguk," sambungnya.

Namun, Nawawi menggarisbawahi ketika KPK masih dengan rezim UU 30 Tahun 2002 yang tugas utama KPK pada poin pertama justru penindakan dan pencegahan di poin

kelima. Seiring dengan revisi UU KPK No 19 Tahun 2019, tugas pencegahan dan penindakan ditukar posisi.

"Tidak berlebihan kami sampaikan, fakta KPK masih terus melakukan upaya-upaya penindakan, paling tidak ada sekitar 600 izin penyadapan telah diajukan kepada Dewan Pengawas KPK berhubungan dengan tugas-tugas penyelidikan, penyidikan, dan penuntutan tindak pidana korupsi," Nawawi menambahkan.

UU KPK baru mewajibkan KPK untuk izin kepada Dewas jika hendak melakukan penyadapan. Auran tersebut ada di Pasal 37 UU No 19/2019. Indonesia Corruption Watch (ICW) menyebut Undang-Undang KPK Nomor 19 Tahun 2019 terbukti memperlambat kinerja KPK.(ist)

PELAKU KORUPSI BERDASARKAN PROFESI (PERIODE 2004-2014)

1. Anggota DPR dan DPRD: **274** orang;
2. Kepala Kementerian/Lembaga: **28** orang;
3. Duta Besar: **4** orang;
4. Komisioner: **7** orang;
5. Gubernur: **21** orang;
6. Wali Kota-Wakil Wali Kota dan Bupati-Wakil Bupati: **122** orang;
7. ASN eselon 1, 2, dan 3: **230** orang;
8. Hakim: **22** orang;
9. Jaksa: **10** orang;
10. Polisi: **2** orang;
11. Pengacara: **12** orang;
12. Swasta: **308** orang; dan
13. Korporasi: **6** perusahaan.

PELAKU KORUPSI BERDASARKAN WILAYAH (PERIODE 2004-2014)

- Jawa Timur: 14 orang
- Sumatera Utara: 13 orang
- Jawa Barat: 13 orang
- Jawa Tengah: 9 orang
- Sumatera Selatan: 6 orang
- Sulawesi Utara: 6 orang
- Sulawesi Utara: 6 orang
- Riau: 5 orang
- Papua: 5 orang
- Lampung: 5 orang
- Sulawesi Utara: 4 orang
- Kaltim: 4 orang
- Banten: 4 orang
- Aceh: 4 orang
- NTB: 3 orang
- Maluku Utara: 3 orang
- Kepri: 3 orang
- Bengkulu: 3 orang
- Sulsel: 2 orang
- NTT: 2 orang
- Kalsel: 2 orang
- Sulteng: 1 orang
- Kalteng: 1 orang
- Kalbar: 1 orang
- Jambi: 1 orang

